

PERBANDINGAN PERILAKU PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN MAHASISWA KEUANGAN AKUNTANSI SYARIAH DENGAN TADRIS MATEMATIKA IAIN SALATIGA

Hanna Shavira¹, Tias Wahyu Ramadhanty², Lutfi Ade Yulianti³, Adelia Octaviani⁴, Ferdianto⁵
^{1,2,3,4,5}Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga
Korespondensi: tiaswahyu123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan perilaku pemahaman literasi keuangan mahasiswa akuntansi syariah dengan tadris matematika IAIN Salatiga serta dampak yang timbul dari suatu pengelolaan keuangan mahasiswa IAIN Salatiga. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan observasi, dengan spesifikasi Penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data didasarkan data primer melalui kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Salatiga. Sampel dalam Penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi syariah dan tadris matematika IAIN Salatiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa ekonomi dan non-ekonomi menunjukkan adanya perbedaan perilaku keuangan mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi, Perilaku, Keuangan, Akuntansi Syariah, Tadris Matematika.

ABSTRACT

This study discusses how to study the financial literacy of sharia accounting students with the Salatiga IAIN mathematical tadris and the impacts arising from every financial management of Salatiga IAIN students. The method of discussion used is discussion, with quantitative descriptive research specifications. This study uses data collection techniques based on primary data through questionnaires. The population in this study were Salatiga IAIN students. The sample in this study were students of Islamic accounting and mathematics TAIN IAIN Salatiga. The results of this study indicate facts about finance on student economics and non-economics which show differences in student financial behavior..

Keywords : Literacy, Behavior, Financial, Sharia Accounting, Mathematical Tadris.

PENDAHULUAN

Generasi milenial merupakan generasi yang saat ini berumur 19 hingga 39 tahun. Generasi milenial sekarang ini sangat konsumtif dimana hal itu juga terjadi pada mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Penyebab sikap konsumtif ini salah satunya karena rata-rata umur mahasiswa aktif pada tahun 2019 masih tergolong remaja. Menurut (Al Umar & Zuhri, 2019) Mahasiswa IAIN Salatiga sudah mempunyai kemampuan yang cukup untuk berperilaku ekonomi karena mahasiswa IAIN Salatiga khususnya FEBI sudah mendapat

pelajaran ekonomi yang cukup, Perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan, dimana selaras dengan berbagai penelitian yang telah dilakukan yang menyatakan bahwa tingkat literasi mahasiswa di Indonesia memang masih tergolong dalam kategori rendah. Literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah pembelajaran di perguruan tinggi dan akan mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa nantinya. (Susanti, Astuti, Sariasih, & Putra, 2018).

Sikap konsumtif akhir-akhir ini dikalangan mahasiswa dan generasi muda lainnya, menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi sesuatu yang tidak mudah. Selain dari sikap tersebut, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa generasi muda banyak yang belum memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan. Terdapat beberapa masalah keuangan yang terjadi pada masyarakat khususnya untuk mahasiswa dan mahasiswi, seperti tidak bisa memenuhi kebutuhan pribadi, masalah pembayaran uang kos, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentu saja mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dan bervariasi dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mereka mengeluarkan banyak dana untuk memenuhi kebutuhannya (Nabahan & Sadalia, 2013). Uang merupakan hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Uang ialah benda yang sangat berguna dalam kehidupan modern seperti saat ini. Semua kalangan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, kecerdasan finansial menjadi hal yang perlu diperhatikan di kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya.

Literasi keuangan sebagai suatu pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan manusia pada tingkat demografis sosial yang berbeda, dan literasi keuangan merupakan salah satu pengetahuan yang fokus pada lima dimensi yaitu pengetahuan dan konsep keuangan, kemampuan berkomunikasi dalam konsep keuangan, kemampuan dalam mengelola keuangan, keahlian dalam mengambil keputusan keuangan hingga kemampuan dalam merencanakan keuangan dimasa depan. Walaupun dengan sumberdaya keuangan yang terbatas, apabila diimbangi dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang akan lebih mudah untuk mencapai tujuan hidupnya dan dapat mengendalikan uang dengan tepat (Rachmat Riski & Sulistianingsih, 2019).

Permasalahan yang dialami pada mahasiswa umumnya adalah belum memiliki pendapatan dan tabungan yang terbatas dan tidak seimbang dengan gaya hidup yang konsumtif. Salah satu faktor yang diduga dapat menyebabkan munculnya perilaku konsumtif adalah kurangnya literasi keuangan (Qurotaa'yun & Krisnawati, 2019). Lamanya seseorang kuliah memberikan dampak positif terhadap tingkat literasi keuangan (Sakinah & Mudakir, 2018). Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tinggal di kos atau tidak tinggal bersama orang tua. Mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua harus belajar mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya orang tua sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal kiriman selanjutnya. Hal tersebut terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan mendesak serta gaya hidup yang

tidak sesuai.

Sebagian besar mahasiswa IAIN Salatiga merupakan mahasiswa rantauan yang jauh dari orang tua, dalam memenuhi kebutuhan hidup selalu menunggu kiriman dari orang tua, apabila tidak pandai mengatur keuangannya, dana yang disiapkan untuk sebulan bisa habis dalam waktu seminggu. Serta ada juga mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa emnyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu, penting sekali untuk mahasiswa mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Tingkat literasi keuangan yang rendah menjadi penyebab dari timbulnya masalah keuangan (Faidah, 2019).

KERANGKA TEORETIK

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan merupakan kemampuan bagi seseorang untuk membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang memengaruhi kesejahteraannya (Sanistasya, Raharjo, & Iqbal, 2019). Dengan pengelolaan keuangan yang tepat dan didukung dengan literasi keuangan yang baik, maka diharapkan taraf kehidupan dapat meningkat. Hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan finansial akan sulit dicapai.

Penelitian oleh (Safitri & Sukirman, 2018) menjelaskan rencana keuangan yang baik harus dapat diukur ketepatannya, baik ketepatan waktu, alokasi sumber keuangan, evaluasi pemasukan dan pengeluaran. Faktor yang mendorong seseorang dalam menyusun perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan antar individu pasti berbeda-beda. Perilaku keuangan merupakan tindakan yang mencerminkan perilaku yang baik terhadap uang dan cara yang tepat dalam mengelolanya (Safitri & Sukirman, 2018). Mahasiswa dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. John Maynard Keynes menyatakan bahwa manusia sudah pasti secara alamiah berdasarkan rata-rata, untuk meningkatkan konsumsi ketika pendapatan mereka naik, tetapi tidak se-banyak kenaikan pendapatan mereka (Mawo, Thomas, & Sunarto, 2017). Pengambilan sikap tertentu terhadap suatu objek oleh seseorang menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap objek sikap yang bersangkutan. Teori yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa perilaku seseorang yang memiliki pengetahuan tentu akan berbeda dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memang sudah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan seharusnya memiliki literasi keuangan yang lebih baik daripada mahasiswa lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif karena meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Sedangkan menurut tingkat eksplanasi,

penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif yakni melihat perbedaan tingkat financial literacy berdasarkan latar belakang pendidikan atau jurusan di perkuliahan antara mahasiswa akuntansi syariah dan tadrir matematika di IAIN Salatiga.

Seluruh sampel yang ada dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Salatiga jurusan akuntansi Syariah dan tadrir matematika, sampel yang kami ambil adalah masiswa aktif dari akuntansi syariah yang berjumlah 25 dan mahasiswa aktif dari tadrir matematika yang berjumlah 25 maka dari itu jumlah sampel yang kami gunakan dalam penelitian ini berjumlah sekitar 50 mahasiswa. Teknik untuk pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan observasi. Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner.

DISKUSI

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	14	28%
	Perempuan	36	72%
Usia	18	4	8%
	19	7	14%
	20	20	40%
	21	14	28%
	22	5	10%
Jurusan	Akuntansi Syariah	25	50%
	Tadrir Matematika	25	50%
Semester	1	3	6%
	3	8	16%
	5	27	54%
	7	10	20%
	9	2	4%

Sumber : Data Diolah, 2019

Dari tabel diatas diperoleh hasil deskriptif statistic yang menunjukkan jumlah laki laki dalam Penelitian ini ada 14 orang dan perempuan berjumlah 36 orang. Kemudian juga diperoleh usia yang berkisar antara 18 sampai 22 tahun dari jurusan akuntansi Syariah maupun tadrir matematika.

Uji Beda

Tabel 2. Uji Beda

	Sig	T	Sig (2-tailed)
Equal variances assumed	0,739	3,407	0,001
Equal variances not assumed		3,407	0,001

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil pengujian diatas bertujuan menjawab permasalahan serta membuktikan hipotesis. Dalam penelitian ini menggunakan alat uji statistic dan yang pertama adalah Independent Sample t-test digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sample yang tidak berhubungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pada masing-masing variable. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan perilaku keuangan yaitu menggunakan indicator besarnya mahasiswa menabung antara mahasiswa akuntansi syariah dan tadrir matematika di IAIN Salatiga. Hasil analisis yang dilakukan terhadap perbedaan jurusan akuntansi Syariah dengan tadrir matematika menunjukkan bahwa besarnya $t_{hitung} 0,739 > 0,01$ yang menunjukkan bahwa antara 2 variabel tersebut menunjukan variabel yang equal atau sama dengan sig (2-tailed) $0,001 < 0,01$. Hal ini berarti dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam perencanaan menabung antara mahasiswa akuntansi Syariah dengan tadrir matematika.

KESIMPULAN

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan (kecakapan) seseorang dalam membuat keputusan keuangan. Literasi keuangan membantu seseorang terhindar dari masalah keuangan terutama yang terjadi akibat kesalahan pengelolaan uang. Literasi keuangan diharapkan dapat membantu individu dalam mengelola asset atau harta yang dimiliki sehingga dapat bermanfaat dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Variable literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,01$. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan keuangan serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak dalam pengambilan keputusan terkait perilaku keuangannya. Hal tersebut sejalan dengan teori *financial literacy* bahwa orang yang memiliki pengetahuan keuangan akan berdampak pada keputusan keuangan yang diambil.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan tentang literasi keuangan antara mahasiswa akuntansi Syariah dengan tadrir matematika. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *output independent samples T test* bahwa nilai T sebesar 0,739 lebih besar dari t_{tabel} . Mahasiswa akuntansi syariah memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada mahasiswa non ekonomi. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi syariah sudah memperoleh pengetahuan keuangan sejak pertama memasuki perkuliahan dan menerima pembelajaran terkait keuangan.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai perilaku keuangan pribadi mahasiswa akuntansi syariah dengan tadrir matematika. Mahasiswa akuntansi syariah memiliki tingkat perilaku keuangan yang lebih tinggi daripada mahasiswa tadrir matematika. Hal ini disebabkan karena mahasiswa akuntansi syariah memiliki literasi keuangan yang lebih baik sehingga berdampak juga terhadap keputusan keuangannya dalam menabung. Hasil uji 123tatistic menunjukkan bahwa besarnya $t_{hitung} 0,739 > 0,01$

yang menunjukkan bahwa antara 2 variabel tersebut menunjukan variabel yang equal atau sama. Dengan sig (2-tailed) $0,001 < 0,01$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam perencanaan menabung antara mahasiswa akuntansi Syariah dengan tadris matematika.

4. Literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap perilaku ekonomi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dari besarnya rata-rata menabung mahasiswa akuntansi Syariah lebih besar dari pada rata-rata besarnya menabung mahasiswa tadris matematika. Hasil uji statistic menunjukan besarnya rata-rata menabung mahasiswa akuntansi syariah adalah 29,76% dari pendapatannya selama sebulan, sedangkan mahasiswa tadris matematika rata-rata hanya menabung sebesar 16,68% dari pendapatannya sebulan. Pendapatan disini diartikan sebagai pemasukan mahasiswa baik dari orang tua maupun dari hasil mereka bekerja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan nikmatnya. Kemudian penulis ucapkan kepada Bapak Nur Kabib, M.Pd.Ak atas bimbingannya dalam artikel ini dan juga penulis tak lupa ucapkan kepada teman-teman yang telah berpartisipasi dan kepada saudara Ahmad Ulil Albab Al Umar yang telah membantu mereview artikel dan memberi masukan. Atas bantuan mereka diatas penulis ucapkan terimakasih atas partisipasinya dan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, A. U. A., & Zuhri, S. (2019). *Pengaruh Manfaat , Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Study Kasus Pada Mahasiswa IAIN Salatiga)*. 4(1), 129–138.
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Ekonomi*, 5(3), 251–263.
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan , Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65.
- Nabahan, D., & Sadalia, I. (2013). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*. 1(1), 1–16.
- Qurotaa'yun, Z., & Krisnawati, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial Di Kota Bandung. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2167>
- Rachmat Riski, T., & Sulistianingsih, H. (2019). *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta X dikota Padang*. 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.31317>
- Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 1–8.

- Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014 - 2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>
- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Susanti, I. D., Astuti, R. D., Sariasih, F. A., & Putra, Jo. L. (2018). Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online). *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 273–285.